

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan Inflasi di Kabupaten Pekalongan mengacu pada Kota Tegal. Pada Triwulan I 2025 (Maret) inflasi Kota Tegal y on y sebesar 0,70 % dibandingkan dengan bulan Januari 2025 sebesar 1,76% dan februari - 0,11.

Adapun Perkembangan harga rata-rata di Kabupaten Pekalongan Triwulan I 2025 (diambil dari 3 Pasar Tradisional) sebagai berikut:

1. Beras Premium dari Bulan Januari s.d Maret harga stabil Rp13.500,- per Kg
2. Beras Medium dari Bulan Januari s.d Maret harga stabil Rp13.000,- per Kg
3. Cabai merah besar di Bulan Januari Rp56.000,-, dan menurun di Bulan Februari Rp46.000,- sampai Bulan Maret Rp34.000,- per Kg
4. Cabai merah besar kriting di Bulan Januari Rp60.000,-, dan menurun di Bulan Februari Rp52.000,- sampai Bulan Maret Rp40.000,- per Kg
5. Cabai rawit merah Bulan Januari Rp65.000,- dan naik di Bulan Februari Rp85.000,- dan Bulan Maret Rp86.000,- per Kg
6. Cabai rawit hijau Bulan Januari Rp55.000,-, Bulan Februari Rp35.000,- dan Bulan Maret Rp36.000,- per Kg
7. Bawang Merah Bulan Januari Rp32.000,-, Bulan Februari Rp35.000,- dan Maret Rp46.000,- per Kg
8. Bawang putih honan stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp39.000,-, per Kg
9. Bawang putih kating stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp43.000,-, per Kg
10. Gula pasir kristal putih stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp17.500,-, per Kg
11. Minyak Goreng curah stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp20.000,-, per Kg
12. Minyak Goreng kemasan premium dari Bulan Januari s.d Maret Rp20.000,-, per liter
13. Daging sapi pada Bulan Januari dan Februari Rp131.000,- per Kg kemudian Bulan Maret Rp132.000,- per Kg
14. Daging ayam negeri per Kg pada Bulan Januari Rp39.000,- selanjutnya Bulan Februari Rp38.000 dan Maret Rp39.000,-
15. Telur ayam ras per Kg pada Bulan Januari Rp26.000,- selanjutnya Bulan Februari Rp30.000,- dan Maret Rp27.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

* Komoditas mengalami kenaikan harga sampai akhir Bulan Maret

- Cabai rawit merah dari Januari harga Rp65.000,- Bulan Maret mencapai harga Rp86.000,- atau kenaikan Rp11.000,- atau 24%
- Bawang merah dari Januari harga Rp32.000,- Bulan Maret mencapai harga Rp46.000 terdapat kenaikan Rp14.000 atau 30%

Komoditas yang harganya stabil Bawang putih, Beras medium, Beras premium, Gula pasir, Minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan

Daging sapi sedikit mengalami kenaikan dari Bulan Januari harga Rp131.000,- per Kg dan Bulan Maret menjadi Rp32.000,- per Kg

Telur ayam ras sempat mengalami kenaikan harga di Bulan Februari mencapai harga Rp30.000,- dan kembali stabil di akhir Maret menjadi Rp27.000,-

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat perkembangan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat maka TPID Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan:

- * Pemantauan harga Kebutuhan pokok masyarakat secara rutin ke pasar-pasar tradisional secara rutin dan mengecek ketersediaan pasokan.
- * mengajukan tambahan LPG 3 Kg antisipasi kelangkaan LPG 3 Kg menghadapi Bulan Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri
- * Rapat Koordinasi dengan TPID
- * Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Selama Bulan Puasa sampai dengan menjelang Hari Raya Idul Fitri di beberapa lokasi strategis diantaranya di Halaman Kantor Kecamatan Kajen, Halaman Kantor Kecamatan Wonokerto, Halaman Kantor Kecamatan Tirto, Halaman Kantor Kecamatan Siwalan dan di lokasi dekat perkantoran alun-alun Kajen.
- * Memberikan subsidi transportasi kepada petani lokal pada kegiatan Gerakan Pangan Murah bekerja sama dengan Bank milik BUMD diantaranya (Pedagang beras, cabai, bawang merah, telur ayam ras, ikan lele dan ikan laut)
- * Melaksanan High Level Meeting (HLM) kesiapan menghadapi Hari raya Idul Fitri untuk memastikan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga serta kondusifitas wilayah menghadapi Hari raya Idul Fitri Tahun 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mengingat harga cabai dan bawang merah yang berfluktuatif maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan terus mendorong petani cabai, bawang merah dengan memberikan bantuan benih maupun pupuk serta pendampingan penyuluh pertanian.

Mendukung program Presiden RI "Serap Gabah" bekerjasama dengan Bulog maupun Bhabinsa TNI dengan ikut messosialisasikan ke petani-petani.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga Pangan maka pada saat High Level Meeting (HLM) TPID kesiapan menghadapi hari raya Idul Fitri, Bupati Pekalongan selaku ketua TPID Kabupaten Pekalongan memberikan arahan:

1. Terus melakukan pemantauan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat secara

rutin dan melaporkan ke Pimpinan;

2. Segera melakukan GPM apabila terjadi kenaikan harga;
3. Segera berkoordinasi dengan daerah penghasil/Champion jika terjadi kelangkaan cabai, bawang merah.
4. Mendukung kegiatan Pengendalian Inflasi dengan APBD;
5. Perbaiki jalan distribusi untuk guna kelancaran mobilitas.